

Pembuatan Denah Desa sebagai Penunjuk Arah Lokasi di Desa Lubuk Baru Kecamatan Sosoh Buay Rayap, Kabupaten Ogan Komering Ulu

**Muhammad Rizki Hidayatullah¹, Nopa Yusnilita², Adi Vraja³, Dio Raihan
Trinadi⁴, Melly Jumiarni⁵, Yanti Oktavia⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Baturaja, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Muhammad Rizki Hidayatullah

E-mail: muhammadhidayatullah323@gmail.com

Abstrak

Minimnya informasi spasial yang tersedia dalam bentuk visual seperti denah atau peta desa menjadi kendala utama masyarakat Desa Lubuk Baru, Kecamatan Sosoh Buay Rayap, Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam mengakses, menjelaskan, dan memahami letak fasilitas umum serta struktur wilayah desanya. Hal ini berdampak pada efektivitas pelayanan, navigasi pengunjung, serta perencanaan pembangunan desa. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk merancang dan membuat denah desa yang dapat digunakan sebagai alat bantu navigasi dan informasi spasial yang mudah dipahami masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup survei lapangan, pembuatan sketsa awal secara manual, digitalisasi menggunakan aplikasi Canva, hingga pencetakan dan penempatan denah pada lokasi strategis, yaitu rumah Kepala Desa. Data lapangan diperoleh dengan observasi langsung dan bantuan aplikasi pemetaan sederhana (Map Maker). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa luaran berupa denah desa diterima dengan baik oleh masyarakat dan perangkat desa, serta memberikan kemudahan dalam orientasi spasial sehari-hari. Selain itu, keterlibatan aktif warga dalam proses pemetaan memperkuat nilai partisipatif dan mempererat hubungan sosial. Denah ini juga berpotensi dikembangkan menjadi sistem informasi desa berbasis digital yang lebih luas cakupannya. Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pembuatan denah desa merupakan langkah awal strategis untuk meningkatkan aksesibilitas informasi dan mendukung tata kelola wilayah yang lebih terstruktur.

Kata kunci - denah desa, pengabdian masyarakat, informasi spasial, navigasi lokal

Abstract

he lack of available spatial information in visual form, such as village plans or maps, is a major obstacle for the residents of Lubuk Baru Village, Sosoh Buay Rayap District, Ogan Komering Ulu Regency, in accessing, explaining, and understanding the location of public facilities and the structure of their village area. This impacts the effectiveness of services, visitor navigation, and village development planning. Therefore, this community service activity aims to design and create a village plan that can be used as a navigation aid and spatial information that is easily understood by the community. The methods used in this activity include field surveys, manual initial sketching, digitization using the Canva application, and printing and placing the plan in a strategic location, namely the Village Head's house. Field data was obtained through direct observation and the assistance of a simple mapping application (Map Maker). The results of the activity indicate that the output in the form of a village plan was well received by the community and village officials, and provided convenience in daily spatial orientation. In addition, active community involvement in the mapping process strengthened participatory values and strengthened social relations. This plan also has the potential to be developed into a digital-based village information system with a broader scope. Overall, the results of this community service show that creating a village map is a strategic initial step to increase information accessibility and support more structured regional governance.

Keywords - village plans, community service, spatial information, local navigation

PENDAHULUAN

Secara umum, Desa Lubuk Baru yang terletak di Kecamatan Sosoh Buay Rayap, Kabupaten Ogan Komering Ulu, merupakan salah satu wilayah pedesaan dengan kondisi geografis yang cukup kompleks, terdiri atas permukiman yang menyebar, akses jalan yang belum seluruhnya terpetakan secara rinci, serta minimnya sarana informasi spasial bagi masyarakat maupun pihak luar. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa semester 6, diketahui bahwa masyarakat mengalami kesulitan dalam menjelaskan maupun memahami letak fasilitas umum, seperti balai desa, sekolah, masjid, dan lahan pertanian. Hal ini disebabkan belum adanya denah atau peta desa yang terstruktur dan mudah diakses. Berdasarkan kondisi tersebut, dirumuskan suatu permasalahan utama yaitu belum tersedianya media visual berbentuk denah desa yang mampu menjadi penunjuk arah lokasi di Desa Lubuk Baru. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk merancang dan membuat sebuah denah desa yang dapat digunakan sebagai sarana navigasi dan informasi spasial oleh masyarakat, perangkat desa, maupun pengunjung dari luar wilayah. Potensi wilayah yang mendukung kegiatan ini antara lain adanya jaringan jalan desa, keberadaan fasilitas umum yang tetap, serta partisipasi aktif dari perangkat desa dan pemuda setempat yang memiliki pengetahuan lokal tentang kondisi wilayahnya. Kondisi sosial masyarakat yang terbuka terhadap perubahan serta semangat gotong royong menjadi modal sosial yang memperkuat keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

Pengembangan denah desa sebagai alat bantu navigasi dan informasi spasial bukan merupakan hal yang baru dalam dunia akademik maupun praktik pengabdian masyarakat. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peta partisipatif dan denah lokal dapat meningkatkan efektivitas perencanaan pembangunan desa dan memudahkan penyampaian informasi spasial (Susanto et al., 2017; Wahyuni & Ramadhan, 2021). Dalam jurnal *Jurnal Geografi dan Pengabdian Masyarakat* (2020), dijelaskan bahwa pembuatan denah desa berbasis komunitas telah berhasil meningkatkan aksesibilitas terhadap pelayanan publik di wilayah pedesaan terpencil. Selain itu, penggunaan teknologi sederhana seperti GPS dan pengolahan data spasial melalui aplikasi berbasis komputer menjadikan proses pembuatan denah lebih akurat dan terjangkau. Kegiatan ini juga merupakan bentuk hilirisasi dari penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pemetaan desa yang telah dilakukan oleh berbagai institusi riset maupun praktisi lapangan. Oleh karena itu, pembuatan denah desa di Lubuk Baru tidak hanya bertumpu pada pengamatan lapangan, tetapi juga memanfaatkan hasil kajian ilmiah yang relevan, mutakhir, dan aplikatif untuk menghasilkan luaran yang bermanfaat secara langsung bagi masyarakat sasaran.

METODE

Berisi Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembuatan denah desa dilakukan di Desa Lubuk Baru, Kecamatan Sosoh Buay Rayap, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu survei dengan pendahuluan berupa permohonan izin kepada Pemerintah Desa Lubuk Baru dan memberikan penjelasan terkait maksud kegiatan dan manfaat yang bisa diperoleh. Selain itu, pemaparan terkait alur kegiatan juga disampaikan agar mitra memahami betul alur pelaksanaan kegiatan dari awal hingga akhir.

Guna mencapai tujuan yang diharapkan pada program kerja Pembuatan Denah Desa Lubuk Baru ini perlu dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan uji coba gambar sketsa di kertas HVS sebagai bentuk simulasi pelatihan serta lokasi-lokasi pacuan yang diinputkan di dalam gambar sketsa ini.
2. Melakukan survei kembali bangunan, gang-gang RT, rumah warga dan jalan utama menggunakan aplikasi Map Maker.
3. Menggambar denah desa dengan bantuan Canva yang fungsi utamanya untuk membuat garis-garis yang sudah di gambar di sketsa simulasi sebelumnya.

4. Setelah dirasa semua sudah tergambar di Canva maka dilanjutkan file yang sudah digambar melalui Canva dijadikan dalam bentuk PDF dan siap dicetak ke lokasi – lokasi terdekat.
5. Pembuatan denah yang sudah dicetak akan di letakkan di area Rumah Kepala Desa Lubuk Baru
6. Menyerahkan program kerja Denah Desa Lubuk Baru kepada Bapak Tommy Febry selaku Kepala Desa. (Ahmal et al., 2022)

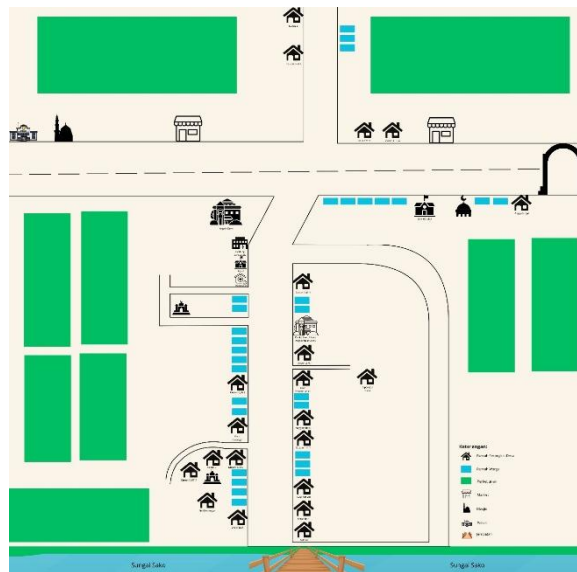
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi Pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud nyata kontribusi mahasiswa dalam menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang aplikatif, salah satunya melalui pembuatan denah desa sebagai media navigasi di Desa Lubuk Baru. Kegiatan ini telah memberikan nilai tambah bagi masyarakat dalam hal kemudahan akses informasi spasial, peningkatan literasi visual terhadap lingkungan sekitar, serta mendorong partisipasi aktif warga dalam proses pemetaan wilayahnya sendiri. Dalam jangka pendek, masyarakat terbantu dalam menjelaskan lokasi fasilitas umum kepada pengunjung dari luar desa, serta memanfaatkan denah sebagai alat bantu kegiatan sehari-hari. Dalam jangka panjang, keberadaan denah desa berpotensi memperkuat perencanaan pembangunan desa, termasuk dalam pendataan aset, pengelolaan infrastruktur, serta memudahkan komunikasi antarwilayah. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan warga, yang dapat menjadi model kerja sama yang berkelanjutan dalam kegiatan pembangunan lainnya.

Kegiatan pembuatan denah desa dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari observasi awal, pembuatan sketsa, survei lapangan menggunakan aplikasi Map Maker, digitalisasi menggunakan Canva, hingga pencetakan dan pemasangan hasil akhir di lokasi strategis. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari terciptanya satu buah denah desa berformat digital dan cetak yang telah divalidasi oleh perangkat desa, serta diterima secara resmi oleh Kepala Desa Lubuk Baru. Luaran ini dinilai tepat sasaran karena menjawab kebutuhan masyarakat terhadap informasi spasial yang sebelumnya tidak tersedia. Keunggulan dari luaran ini adalah tampilannya yang sederhana, mudah dipahami, dan disesuaikan dengan kondisi aktual desa. Namun, kelemahannya terletak pada keterbatasan data spasial yang diperoleh secara manual, serta belum adanya integrasi dengan sistem informasi geografis (SIG) yang lebih kompleks. Tingkat kesulitan terbesar terletak pada proses survei lapangan dan verifikasi lokasi, yang membutuhkan keterlibatan aktif warga dan waktu yang cukup panjang. Meski demikian, peluang pengembangan ke depan sangat terbuka, seperti integrasi dengan aplikasi digital berbasis Android, pelabelan wilayah potensi ekonomi desa, atau pemetaan zona rawan bencana. Kegiatan ini juga telah terdokumentasi dengan baik, mulai dari foto proses survei, tangkapan layar desain denah, hingga dokumentasi serah terima kepada kepala desa, yang memperkuat validitas dan transparansi luaran kegiatan pengabdian ini.

Gambar Pelaksanaan

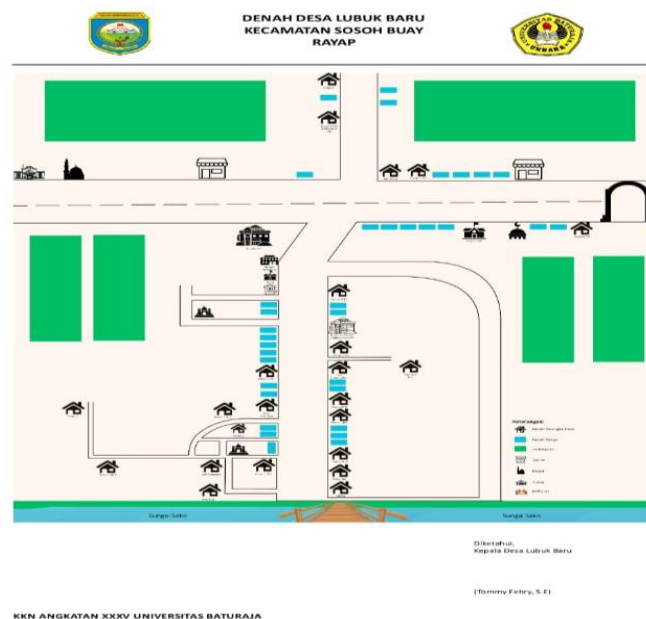
Gambar pelaksanaan merupakan dokumentasi yang menjelaskan rincian pelaksanaan suatu pengerjaan yang diperlukan untuk dalam menyelesaikan pelaksanaan. Sebelum memasuki ke Pembuatan denah alangkah baiknya kita bikin perencanaan denah terlebih dahulu guna untuk mengetahui letak – letak bangunan yang penting seperti Balai Desa, Sekolah, Masjid, lahan pertanian, dan Rumah Warga. Bentuk dari perencanaan denah yang dibantu dengan software canva sebagai perantaranya dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1.

Perencanaan Denah Desa menggunakan software canva

Perencanaan gambar menggunakan software Canva ini akan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada kepala desa atau perangkat Desa Lubuk Baru untuk memperlihatkan rancangan yang telah dibuat. Jika masih terdapat kekurangan, perbaikan akan dilakukan sebelum masuk ke tahap pencetakan. Gambar yang telah disetujui kemudian siap diproses ke tahap pencetakan.

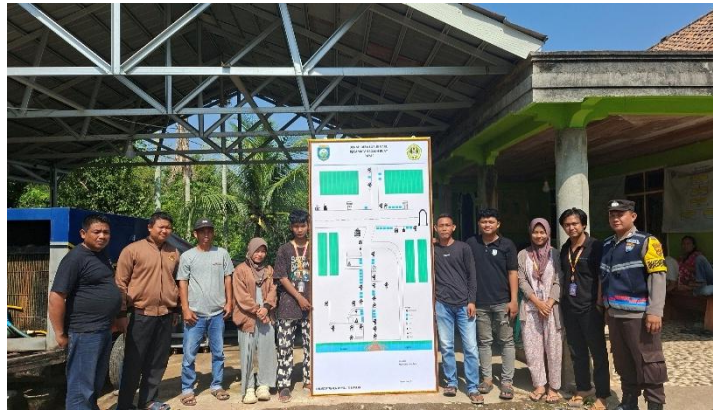


Gambar 2.

Denah Desa Lubuk Baru

Gambar perencanaan yang telah selesai akan dicetak menjadi sebuah banner yang nantinya dipasang di rumah kepala Desa Lubuk Baru sebagai media informasi dan panduan bagi masyarakat yang ingin mengetahui tata letak desa. Banner denah Desa Lubuk Baru tersebut kemudian

ditempatkan di rumah kepala desa untuk dilakukan serah terima kepada kepala desa dan perangkat Desa Lubuk Baru.



Gambar 3.

Serah terima denah desa dengan kepala desa atau perangkat desa

KESIMPULAN

Berisi Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pembuatan denah desa di Desa Lubuk Baru, Kecamatan Sosoh Buay Rayap, Kabupaten Ogan Komering Ulu telah berhasil dilaksanakan dan menghasilkan satu luaran utama berupa denah desa yang informatif dan aplikatif. Denah ini telah ditempatkan di lokasi strategis, yakni di area rumah Kepala Desa, serta diberikan dalam bentuk file digital yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan administratif dan pelayanan publik. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa media visual seperti denah sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai alat bantu dalam memahami dan menjelaskan letak fasilitas umum serta jaringan jalan desa. Partisipasi aktif warga dan perangkat desa selama proses pembuatan denah juga menjadi indikator penting keberhasilan program, karena menunjukkan adanya kolaborasi dan rasa kepemilikan terhadap hasil akhir kegiatan.

Meskipun secara umum kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan yang patut dicermati. Kelebihannya terletak pada pendekatan partisipatif, pemanfaatan teknologi sederhana namun efektif, serta penyajian visual yang disesuaikan dengan konteks lokal, sehingga mudah dipahami masyarakat. Namun demikian, keterbatasan dalam akurasi data spasial akibat survei manual serta belum adanya integrasi dengan sistem informasi geografis (SIG) menjadi kelemahan yang dapat diperbaiki di masa depan. Ke depan, pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan dengan membuat versi digital interaktif berbasis aplikasi, memperluas cakupan denah hingga ke wilayah pertanian dan sumber daya alam desa, serta melibatkan pihak akademisi atau institusi lain untuk mengembangkan sistem informasi desa yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "*Pembuatan Denah Desa Sebagai Penunjuk Arah Lokasi di Desa Lubuk Baru, Kecamatan Sosoh Buay Rayap, Kabupaten Ogan Komering Ulu*" dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Tommy Febry selaku Kepala Desa Lubuk Baru, beserta seluruh perangkat desa dan masyarakat Desa Lubuk Baru yang telah memberikan dukungan, informasi, serta partisipasi aktif selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Baturaja atas kesempatan dan

fasilitas yang diberikan dalam rangka pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Tak lupa, penulis mengapresiasi bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan serta semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung hingga kegiatan ini terselesaikan. Semoga hasil dari pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Lubuk Baru dan menjadi inspirasi bagi kegiatan pengabdian lainnya di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, N., Subagyo, H., & Farida, A. (2020). Digital mapping and participatory GIS for village potential mapping. *Proceedings of the 5th International Conference on Engineering, Technology, and Industrial Application (ICETIA)*, 289–294. <https://doi.org/10.2991/icetia-20.2020.57>
- Herlambang, T., & Nugraha, S. A. (2022). Perancangan peta berbasis komunitas menggunakan pendekatan geospasial partisipatif. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 28(3), 183–192. <https://doi.org/10.24895/jig.v28i3.21223>
- Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O., & Priyono. (2021). Penyusunan peta desa dalam kegiatan pengabdian masyarakat hibah peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Abdi Geomedisains*, 2(1), 1–8. <https://journals2.ums.ac.id/index.php/abdigeomedisains/>
- Maulidin, M. A., Rosyidin, M. A., & Ardiyansah, T. Y. (2025). Pembuatan denah lay out Desa Mojopetung sebagai penunjuk arah atau letak posisi untuk mengetahui letak sebuah lokasi di Desa Mojopetung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata*.
- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu. (2023). Data wilayah administratif Kecamatan Sosoh Buay Rayap. Diakses dari: <https://oku.go.id/data-wilayah-kecamatan-sosoh>
- Prasetyo, L., Utami, R., & Setiawan, F. D. (2023). Implementasi pemetaan digital menggunakan aplikasi Canva dan Google Map untuk media edukasi spasial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(1), 45–52. <https://doi.org/10.25077/jpmn.v5i1.551>
- Putra, R. W., & Fadillah, F. A. (2021). Integrasi data spasial menggunakan map maker dalam pemetaan lingkungan desa. *Prosiding Seminar Nasional Geomatika*, 201–206.
- Soetomo, B. (2018). *Pembangunan masyarakat: Strategi pengembangan masyarakat di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, S., Handoko, M., & Purnomo, R. (2017). Peta partisipatif sebagai media perencanaan pembangunan desa. *Jurnal Geografi*, 15(2), 85–94. <https://doi.org/10.15294/jg.v15i2.10607>
- Syamsuddin, A., & Hartati, L. (2023). Participatory mapping for strengthening community spatial planning in rural areas. *Proceedings of the International Conference on Village and Community Development*, 65–72.
- Wahyuni, I., & Ramadhan, R. (2021). Peran peta desa dalam pengelolaan wilayah perdesaan. *Jurnal Planesa*, 2(1), 33–41. <https://doi.org/10.24198/planesa.v2i1.34567>